

MOTIVASI KERJA GURU DALAM PELAKSANAAN TUGAS MENGAJAR DI SMK NEGERI KOTA BUKITTINGGI

Erina Putri

Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP

Abstrak

The purpose of this study was to obtain information on work motivation of teachers in the performance of duties. The population is 247 persons and 62 samples were taken using a random sampling technique stratified. This research instrument is a question with a Likert scale models in the test validity and reliability. The results of this study is the motivation of teachers in the implementation of the task of teaching.

Key word : word motivation of teacher

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan. Sekolah mempunyai berbagai tujuan, dimana salah satu tujuan tersebut adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan itu akan di capai dengan memfungsikan semua sumber daya yang ada di sekolah tersebut seperti guru, sarana dan prasarana, pegawai, kepala sekolah, masyarakat, siswa dan sebagainya.

Jika sumber daya berfungsi dengan baik, maka organisasi tersebut tentunya juga dapat mencapai tujuan dengan baik. Namun demikian perlu disadari bahwa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut akan di pengaruhi oleh berbagai faktor. Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan dipengaruhi oleh faktor internal organisasi seperti kinerja pegawai, pengalaman serta sumber daya yang ada dalam organisasi dan eksternal organisasi seperti kebijakan pemerintah, hubungan dengan organisasi lain dan sebagainya. Dalam lembaga pendidikan seperti sekolah, faktor yang mempengaruhi dalam pencapaian tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan sekolah pada khususnya adalah guru atau pendidik yang terlibat langsung dengan peserta didik.

Sebagai sumber daya, guru akan melaksanakan tugasnya dengan baik, apabila guru tersebut mempunyai keinginan atau dorongan yang kuat serta bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya

Callahan dan Clark dalam Mulyasa (2003: 120) mengemukakan bahwa motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah tujuan tertentu. Sedangkan Hamzah (2012:1) mengemukakan bahwa motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang

yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

Mengacu pada pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam suatu lembaga atau organisasi. Pegawai akan bekerja dengan sungguh- sungguh bila memiliki motivasi yang tinggi, ia akan memperlihatkan minat, perhatian dan keikutsertaannya dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan tentu akan berhasil dan maju apabila memiliki guru- guru yang mempunyai motivasi yang tinggi dalam menjalankan kegiatannya sebagai seorang pengajar atau pendidik. Untuk itu perlu di upayakan berbagai strategi agar guru- guru yang ada dapat menjalankan tugas dengan motivasi yang tinggi.

Hamzah (2012: 71) mengemukakan bahwa motivasi kerja guru tidak lain adalah suatu proses yang dilakukan untuk menggerakkan guru agar perilaku mereka dapat di arahkan pada upaya- upaya yang nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai hal tersebut guru perlu memiliki motivasi yang kuat, pengabdian terhadap pekerjaan, bertanggung jawab dan mempunyai motivasi kerja yang tinggi dalam membimbing siswanya dan menggerakkannya, pada peningkatan mutu siswa yang baik kualitas ataupun kuantitasnya. Hal ini menjelaskan pentingnya peran guru dalam meningkatkan potensi siswa.

Motivasi kerja harus di tumbuh kembangkan sedemikian rupa oleh guru yang bersangkutan. Namun demikian juga dituntut adanya usaha dari kepala sekolah untuk meningkatkan motivasi kerja guru ke arah yang lebih baik. Adanya motivasi kerja guru yang tinggi akan dapat meningkatkan kemampuan dan produktifitas kerja guru dalam melaksanakan tugas, sebaliknya motivasi kerja guru yang rendah biasanya menyebabkan kemampuan dan produktifitas kerja mereka akan menurun.

Berdasarkan hasil pengamatan Pengalaman Praktek Lapangan Kependidikan (PPLK) di SMK Negeri 2 Bukittinggi terhadap beberapa guru dalam pelaksanaan tugas masih kurangnya motivasi kerja guru dalam menjalankan tugasnya, hal ini terlihat dari beberapa fenomena yaitu:

- Kurangnya tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas mengajar disekolah. Ini terlihat dari urangnya keinginan guru untuk menyusun silabus pembelajaran dengan sebaik- baiknya. Masih adanya sebahagian guru yang masih menggunakan silabus yang lama tanpa menyusun terlebih dahulu silabus baru yang akan digunakan menyesuaikan kurikulum yang baru.
- Kurangnya keinginan guru untuk menyusun program tahunan sesuai dengan pokok bahasan yang ada dalam kurikulum. Program tahunan disusun apabila diminta oleh kepala sekolah.
- Guru yang berpotensi bagi kemajuan pendidikan (sekolah) atau memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya belum menjadi perhatian oleh kepala sekolah

- Kurangnya inisiatif guru dalam melaksanakan pekerjaan seperti guru hanya menyediakan perangkat pembelajaran jika pengawas datang kesekolah untuk mensupervisi guru tersebut.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas di SMK Negeri.

Kota Bukittinggi ditinjau dari: tanggung jawab, prestasi yang dicapai, pengembangan diri dan kemandirian dalam bertindak. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi semua pihak yang terkait dalam suatu organisasi, (1) Masukan bagi guru SMK Negeri Kota Bukittinggi dalam meningkatkan motivasi kerjanya dalam melaksanakan tugas mengajar (2) Masukan bagi Kepala SMK Negeri Kota Bukittinggi dalam membina dan meningkatkan motivasi kerja guru dalam melaksanakan tugas mengajar (3) Masukan bagi Dinas Pendidikan dalam rangka membina dan meningkatkan motivasi kerja guru dalam melaksanakan tugas mengajar.

METODOLOGI

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini guru SMK Negeri Kota Bukittinggi, yang berjumlah 247 orang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *stratified random sampling* dengan cara pengambilan sampel yang mempunyai anggota atau unsure yang homogeny dan berstrata secara proposional. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket model skala likert dengan alternative jawaban yaitu Selalu (5), Sering (4), Kadang-kadang (3), Jarang (2), Tidak pernah (1). Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang artinya data diperoleh langsung dari reponden

HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian ini menguraikan deskripsi data mengenai motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas mengajar di SMK Negeri Kota bukittinggi. Motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas mengajar tersebut meliputi: 1) Tanggung jawab dalam bekerja, 2) prestasi yang dicapai, 3) pengembangan diri, 4) kemandirian dalam bertindak,

Motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas mengajar di SMK Negeri kota bukittinggi di lihat dari Tanggung jawab guru dalam bekerja.

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa, skor tertinggi mengenai motivasi guru dalam pelaksanaan tugas mengajar ditinjau dari tanggung jawab dalam bekerja adalah guru memanfaatkan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dengan sebaik mungkin untuk kegiatan pembelajaran dengan perolehan skor rata-rata 3,52 dan diikuti oleh guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan RPP yang akan dirancang selanjutnya dengan perolehan skor rata-rata 3,48. Sedangkan skor terendah terlihat dari guru menyusun RPP tanpa diminta kepala sekolah dengan perolehan skor rata-rata 3,32 dan diikuti oleh Sebelum mengajar

guru membuat rencana pembelajaran dengan baik dengan perolehan skor rata-rata 3,34. Secara umum motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas mengajar berdasarkan tanggung jawab dalam bekerja adalah cukup baik dengan skor rata-rata 3,42.

Tabel 3. Motivasi Kerja Guru dalam Pelaksanaan Tugas Mengajar di SMK Negeri Kota Bukittinggi Ditinjau dari Tanggung Jawab dalam Bekerja

| No | Aspek yang diteliti | Selalu | | Sering | | Kadang-kadang | | Jarang | | Tidak Pernah | | Jumlah | | Skor rata-rata |
|----|--|--------|----|--------|-----|---------------|----|--------|----|--------------|----|--------|-----|----------------|
| | | F | Fx | F | Fx | F | Fx | F | fx | F | fx | N | fx | \bar{X} |
| 1 | Guru menyusun silabus pembelajaran dengan sebaik-baiknya | 8 | 40 | 25 | 100 | 11 | 33 | 17 | 34 | 1 | 1 | 62 | 208 | 3,35 |
| 2 | Sebelum mengajar guru membuat rencana pembelajaran dengan baik | 6 | 30 | 24 | 96 | 18 | 54 | 13 | 26 | 1 | 1 | 62 | 207 | 3,34 |
| 3 | Guru menyusun RPP tanpa diminta kepala sekolah | 8 | 40 | 19 | 76 | 23 | 69 | 9 | 18 | 3 | 3 | 62 | 206 | 3,32 |
| 4 | Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik | 9 | 45 | 21 | 84 | 21 | 63 | 10 | 20 | 1 | 1 | 62 | 213 | 3,44 |
| 5 | Guru menggunakan berbagai sumber belajar sesuai dengan karakteristik peserta didik | 9 | 45 | 22 | 88 | 17 | 51 | 13 | 26 | 1 | 1 | 62 | 211 | 3,40 |
| 6 | Guru memanfaatkan teknologi informasi komunikasi (TIK) dengan sebaik mungkin untuk kegiatan pembelajaran | 11 | 55 | 24 | 96 | 13 | 39 | 14 | 28 | 0 | 0 | 62 | 218 | 3,52 |
| 7 | Guru mengkomunikasikan informasi baru sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik | 10 | 50 | 19 | 76 | 24 | 72 | 9 | 18 | 0 | 0 | 62 | 216 | 3,48 |
| 8 | Guru mengatur aktivitas pembelajaran sebaik mungkin | 7 | 35 | 23 | 92 | 21 | 63 | 11 | 22 | 0 | 0 | 62 | 212 | 3,42 |
| 9 | Guru menyelenggarakan penilaian proses belajar secara berkesinambungan | 11 | 55 | 19 | 76 | 21 | 63 | 9 | 18 | 2 | 2 | 62 | 214 | 3,45 |
| 10 | Guru memberikan hasil belajar sesuai dengan kemampuan peserta didik | 9 | 45 | 19 | 76 | 20 | 60 | 14 | 28 | 0 | 0 | 62 | 209 | 3,37 |
| 11 | Guru menyusun alat penilaian sesuai dengan pembelajaran | 13 | 65 | 19 | 76 | 14 | 42 | 16 | 32 | 0 | 0 | 62 | 215 | 3,47 |
| 12 | Guru menggunakan berbagai teknik dan jenis penilaian terhadap materi pembelajaran dengan sebaik-baiknya | 7 | 35 | 25 | 100 | 17 | 51 | 11 | 22 | 2 | 2 | 62 | 210 | 3,39 |
| 13 | Guru menganalisis hasil penilaian dengan sebaik-baiknya | 9 | 45 | 20 | 80 | 21 | 63 | 10 | 20 | 2 | 2 | 62 | 210 | 3,39 |
| 14 | Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan RPP yang akan dirancang selanjutnya | 12 | 60 | 18 | 72 | 21 | 63 | 10 | 20 | 1 | 1 | 62 | 216 | 3,48 |
| | Rata-rata | | | | | | | | | | | | | 3,42 |

Motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas mengajar di SMK Negeri Kota Bukittinggi di lihat dari prestasi yang dicapai

Dari Tabel 4 dapat dilihat bahwa, skor tertinggi mengenai motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas mengajar ditinjau dari prestasi yang ingin dicapai adalah guru mampu meningkatkan hasil prestasi peserta didik tanpa ada satupun peserta didik yang remedi dengan perolehan skor rata-rata 3,53 dan diikuti oleh guru berusaha mengumumkan hasil penilaian peserta didik dengan perolehan skor rata-rata 3,50. Sedangkan skor terendah terlihat dari guru berusaha untuk mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran dengan perolehan skor rata-rata 3,27 dan diikuti oleh guru berkeinginan untuk menyusun program tahunan sesuai dengan pokok bahasan yang ada dalam kurikulum dengan perolehan skor rata-rata 3,37. Secara umum motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas mengajar ditinjau dari prestasi yang ingin dicapai adalah cukup baik dengan skor rata-rata 3,43.

Tabel 4. Motivasi Kerja Guru dalam Pelaksanaan Tugas Mengajar di SMK Negeri Kota Bukittinggi Ditinjau dari Prestasi yang Ingin Dicapai

| No | Aspek yang diteliti | Selalu | | Sering | | Kadang-kadang | | Jarang | | Tidak Pernah | | Jumlah | | Skor rata-rata |
|----|---|--------|----|--------|----|---------------|----|--------|----|--------------|----|--------|-----|----------------|
| | | F | Fx | F | Fx | F | Fx | F | fx | F | fx | N | fx | \bar{X} |
| 1 | Guru menyusun rencana pembelajaran dengan mempertimbangkan karakteristik siswa | 10 | 50 | 22 | 88 | 17 | 51 | 12 | 24 | 1 | 1 | 62 | 214 | 3,45 |
| 2 | Guru berusaha menentukan silabus sesuai dengan kurikulum | 11 | 55 | 18 | 72 | 20 | 60 | 12 | 24 | 1 | 1 | 62 | 212 | 3,42 |
| 3 | Guru merumuskan RPP sesuai dengan silabus | 7 | 35 | 17 | 68 | 29 | 87 | 9 | 18 | 0 | 0 | 62 | 208 | 3,35 |
| 4 | Guru berkeinginan untuk menyusun program tahunan sesuai dengan pokok bahasan yang ada dalam kurikulum | 8 | 40 | 19 | 76 | 26 | 78 | 6 | 12 | 3 | 3 | 62 | 209 | 3,37 |
| 5 | Guru berusaha menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/ aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran | 11 | 55 | 24 | 96 | 11 | 33 | 14 | 28 | 2 | 2 | 62 | 214 | 3,45 |
| 6 | Guru berusaha untuk mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran | 6 | 30 | 21 | 84 | 20 | 60 | 14 | 28 | 1 | 1 | 62 | 203 | 3,27 |
| 7 | Guru berusaha menggunakan berbagai materi pembelajaran dan sumber belajar sesuai dengan karakteristik peserta didik | 10 | 50 | 21 | 84 | 19 | 57 | 12 | 24 | 0 | 0 | 62 | 215 | 3,47 |
| 8 | Guru mampu melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai rancangan yang telah disusun | 7 | 35 | 21 | 84 | 25 | 75 | 8 | 16 | 1 | 1 | 62 | 211 | 3,40 |
| 9 | Guru berusaha mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatan saya sendiri | 12 | 60 | 18 | 72 | 22 | 66 | 8 | 16 | 2 | 2 | 62 | 216 | 3,48 |

| No | Aspek yang diteliti | Selalu | | Sering | | Kadang-kadang | | Jarang | | Tidak Pernah | | Jumlah | | Skor rata-rata |
|-----------|--|--------|----|--------|-----|---------------|----|--------|----|--------------|----|--------|-----|----------------|
| | | F | Fx | F | Fx | F | Fx | F | fx | F | fx | N | fx | \bar{X} |
| 10 | Guru berusaha mengumumkan hasil penilaian peserta didik | 11 | 55 | 20 | 80 | 20 | 60 | 11 | 22 | 0 | 0 | 62 | 217 | 3,50 |
| 11 | Guru berusaha adil untuk menilai hasil belajar peserta didik | 6 | 30 | 26 | 104 | 20 | 60 | 9 | 18 | 1 | 1 | 62 | 213 | 3,44 |
| 12 | Guru mampu meningkatkan hasil prestasi peserta didik tanpa ada satupun peserta didik yang remedi | 8 | 40 | 22 | 88 | 27 | 81 | 5 | 10 | 0 | 0 | 62 | 219 | 3,53 |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | | | 3,43 |

Motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas mengajar di SMK Negeri Kota Bukittinggi di tinjau dari pengembangan diri

Dari Tabel 5 dapat dilihat bahwa, skor tertinggi mengenai motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas mengajar ditinjau dari pengembangan diri adalah guru akan berusaha mencari cara menyusun penilaian terbaru untuk mempermudah mengevaluasi nilai-nilai peserta didik dengan perolehan skor rata-rata 3,53 dan diikuti oleh guru berusaha semaksimal mungkin melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan isi kurikulum dengan perolehan skor rata-rata 3,50. Sedangkan skor terendah terlihat dari guru mampu menggunakan audiovisual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan perolehan skor rata-rata 3,31 dan diikuti oleh guru akan mengembangkan pengetahuan saya dalam menyusun RPP dengan perolehan skor rata-rata 3,37. Secara umum motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas mengajar ditinjau dari pengembangan diri adalah cukup baik dengan skor rata-rata 3,45.

Tabel 5. Motivasi Kerja Guru dalam Pelaksanaan Tugas Mengajar di SMK Negeri Kota Bukittinggi Ditinjau dari Pengembangan Diri

| No | Aspek yang diteliti | Selalu | | Sering | | Kadang-kadang | | Jarang | | Tidak Pernah | | Jumlah | | Skor rata-rata |
|----|---|--------|----|--------|----|---------------|----|--------|----|--------------|----|--------|-----|----------------|
| | | F | Fx | F | Fx | f | Fx | F | fx | F | fx | N | fx | \bar{X} |
| 1 | Guru yakin pada kemampuan sendiri untuk bisa menyusun silabus sesuai kurikulum | 8 | 40 | 22 | 88 | 23 | 69 | 8 | 16 | 1 | 1 | 62 | 214 | 3,45 |
| 2 | Guru akan mengembangkan pengetahuan dalam menyusun RPP | 10 | 50 | 18 | 72 | 20 | 60 | 13 | 26 | 1 | 1 | 62 | 209 | 3,37 |
| 3 | Guru akan mengikuti studi lanjut, penataran, seminar dan KKG untuk meningkatkan pengetahuan yang dimiliki | 4 | 20 | 24 | 96 | 32 | 96 | 2 | 4 | 0 | 0 | 62 | 216 | 3,48 |
| 4 | Guru akan memilih materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran | 11 | 55 | 19 | 76 | 18 | 54 | 14 | 28 | 0 | 0 | 62 | 213 | 3,44 |
| 5 | Guru berusaha semaksimal mungkin melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan isi kurikulum | 9 | 45 | 21 | 84 | 24 | 72 | 8 | 16 | 0 | 0 | 62 | 217 | 3,50 |

| No | Aspek yang diteliti | Selalu | | Sering | | Kadang-kadang | | Jarang | | Tidak Pernah | | Jumlah | | Skor rata-rata |
|----|--|--------|----|--------|----|---------------|----|--------|----|--------------|----|--------|-----|----------------|
| | | F | Fx | F | Fx | f | Fx | F | fx | F | fx | N | fx | \bar{X} |
| 6 | Saya akan berusaha menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran | 7 | 35 | 23 | 92 | 25 | 75 | 7 | 14 | 0 | 0 | 62 | 216 | 3,48 |
| 7 | Guru mampu menggunakan audiovisual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa | 7 | 35 | 20 | 80 | 22 | 66 | 11 | 22 | 2 | 2 | 62 | 205 | 3,31 |
| 8 | Guru mampu mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis | 10 | 50 | 17 | 68 | 28 | 84 | 7 | 14 | 0 | 0 | 62 | 216 | 3,48 |
| 9 | Guru akan berusaha mencari cara menyusun penilaian terbaru untuk mempermudah mengevaluasi nilai- nilai peserta didik | 9 | 45 | 23 | 92 | 22 | 66 | 8 | 16 | 0 | 0 | 62 | 219 | 3,53 |
| 10 | Guru berusaha menggunakan teknik dan jenis penilaian terbaru sesuai dengan yang ditetapkan dalam KKG | 10 | 50 | 16 | 64 | 25 | 75 | 11 | 22 | 0 | 0 | 62 | 211 | 3,40 |
| | Rata-rata | | | | | | | | | | | | | 3,45 |

Motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas mengajar di SMK Negeri Kota Bukittinggi di tinjau dari kemandirian dalam bertindak.

Dari Tabel 6 dapat dilihat bahwa, skor tertinggi mengenai motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas mengajar ditinjau dari kemandirian dalam bertindak adalah guru berusaha semaksimal mungkin melakukan aktivitas dalam proses belajar mengajardengan perolehan skor rata-rata 3,45 dan diikuti oleh guru yakin dengan konsep dan materi yang akan diajarkan dengan perolehan skor rata-rata 3,44. Sedangkan skor terendah terlihat dari guru merancang RPP sesuai dengan kemampuan dimiliki dengan perolehan skor rata-rata 3,35 dan diikuti oleh guru yakin dengan kemampuan mengevaluasi hasil belajar siswa dengan perolehan skor rata-rata 3,40. Secara umum motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas mengajar ditinjau dari kemandirian dalam bertindak adalah cukup baik dengan skor rata-rata 3,41.

Tabel 6. Motivasi Kerja Guru dalam Pelaksanaan Tugas Mengajar di SMK Negeri Kota Bukittinggi Ditinjau dari Kemandirian dalam Bertindak

| No | Aspek yang diteliti | Selalu | | Sering | | Kadang-kadang | | Jarang | | Tidak Pernah | | Jumlah | | Skor rata-rata |
|----|---|--------|----|--------|----|---------------|----|--------|----|--------------|----|--------|-----|----------------|
| | | F | Fx | F | fx | f | Fx | F | fx | F | fx | N | fx | \bar{X} |
| 1 | Guru merancang RPP sesuai dengan kemampuan dimiliki | 9 | 45 | 16 | 64 | 27 | 81 | 8 | 16 | 2 | 2 | 62 | 208 | 3,35 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|---|----|----|----|----|----|----|----|---|---|----|-----|-------------|
| 2 | Guru yakin dengan konsep dan materi yang akan diajarkan | 6 | 30 | 22 | 88 | 29 | 87 | 3 | 6 | 2 | 2 | 62 | 213 | 3,44 |
| 3 | Guru berusaha semaksimal mungkin melakukan aktivitas dalam proses belajar mengajar | 9 | 45 | 23 | 92 | 17 | 51 | 13 | 26 | 0 | 0 | 62 | 214 | 3,45 |
| 4 | Guru yakin dengan kemampuan mengevaluasi hasil belajar siswa | 8 | 40 | 21 | 84 | 21 | 63 | 12 | 24 | 0 | 0 | 62 | 211 | 3,40 |
| | Rata-rata | | | | | | | | | | | | | 3,41 |

Rekapitulasi Skor Rata-Rata Motivasi Kerja Guru Dalam Pelaksanaan Tugas Mengajar Di SMK Negeri Kota Bukittinggi

Dari tabel rekapitulasi dapat dilihat bahwa, skor tertinggi mengenai rekapitulasi motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas mengajar di SMK Negeri Kota Bukittinggi adalah pengembangan diri dengan perolehan skor rata-rata 3,45. Sedangkan skor terendah terlihat dari kemandirian dalam bertindak dengan skor rata-rata 3,41. Secara umum motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas mengajar di SMK Negeri Kota Bukittinggi adalah cukup baik dengan skor rata-rata 3,43.

Tabel 7. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Motivasi Kerja Guru dalam Pelaksanaan Tugas Mengajar di SMK Negeri Kota Bukittinggi

| No. | Aspek yang diteliti | Skor rata-rata | Kategori |
|-----------------------|------------------------------|----------------|------------|
| 1 | Tanggung jawab dalam bekerja | 3,42 | Cukup Baik |
| 2 | Prestasi yang ingin di capai | 3,43 | Cukup Baik |
| 3 | Pengembangan diri | 3,45 | Cukup Baik |
| 4 | Kemandirian dalam bertindak | 3,41 | Cukup Baik |
| Rata-Rata Keseluruhan | | 3,43 | Cukup Baik |

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri Kota Bukittinggi, mengenai motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas mengajar yang di tinjau dari tanggung jawab dalam bekerja, prestasi yang dicapai, pengembangan diri dan kemandirian dalam bertindak adalah cukup baik dengan skor rata-rata 3,14.

Motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas mengajar ditinjau dari aspek tanggung jawab dalam bekerja di SMK Negeri Kota Bukittinggi adalah cukup baik dengan rata-rata 3,42. Temuan ini kemungkinan disebabkan karena masih adanya guru yang belum tahu dengan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan tugas mengajar. Sesuai dengan Kunandar (2007:48) menyatakan bahwa "Tanggung jawab intelektual diwujudkan melalui penguasaan berbagai perangkat pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menunjang tugas-tugasnya". Selanjutnya menurut Surya dalam Kunandar (2007:47) menyatakan bahwa "Guru yang professional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugasnya yang ditandai dengan keahlian dalam baik dalam

materi maupun metode. Selain itu, juga ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdianya”.

Motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas mengajar ditinjau dari aspek prestasi yang ingin dicapai di SMK Negeri Kota Bukittinggi adalah cukup baik dengan skor rata-rata 3,43. Akan tetapi dari data pada tabel 4 skor terendah terlihat dari guru yang berusaha untuk mengikuti pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran. Menurut Murray dalam Winardi (2007: 81) menjelaskan bahwa “Prestasi adalah keinginan untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan yang sulit. Menguasai, memanipulasi atau mengorganisasi objek-objek fisik, manusia atau ide- ide untuk melaksanakan hal- hal tersebut secepat mungkin dan seindependen mungkin sesuai kondisi yang berlaku”.

Motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas mengajar ditinjau dari aspek pengembangan diri di SMK Negeri Kota Bukittinggi adalah cukup baik dengan skor rata-rata 3,45. Menurut David Zulkarnaen (2000:91) (dalam perlindungan sinaga.blogspot) pengembangan diri adalah “individu- individu yang mengembangkan pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan kemampuan-kemampuan mereka melalui usaha- usaha oleh diri mereka sendiri”. Pengembangan diri merupakan bentuk perwujudan dari aktualisasi diri, yaitu proses untuk mewujudkan dirinya yang terbaik sejalan dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Setiap individu mempunyai kekuatan yang bersumber dari dirinya, namun banyak orang yang merasa tidak mempunyai kemampuan apa-apa, merasa dirinya tidak berguna dan tidak mampu mencapai aktualisasi diri. Begitu juga dengan guru, guru mesti terus berupaya untuk mengembangkan diri sendiri agar dalam menjalankan peran dan tugasnya.

motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas mengajar ditinjau dari aspek kemandirian dalam bertindak di SMK Negeri Kota Bukittinggi adalah cukup baik dengan skor rata-rata 3,41. Menurut Amaliyah Ulfah (dalam m.suaramerdeka.com) Kemandirian merupakan salah satu sikap yang wajib dimiliki oleh seorang guru karena mendasari keberhasilan sebuah pendidikan. Bagaimana tidak, gurulah yang menjadi sentral pelaksana pendidikan. Sebagai pelaksanaan pendidikan, guru mempunyai tugas yang sangat penting.

Rekapitulasi Data Motivasi Kerja Guru dalam Pelaksanaan Tugas Mengajar di SMK Negeri Kota Bukittinggi ditinjau dari tanggung jawab dalam bekerja, prestasi yang ingin dicapai, pengembangan diri dan kemandirian dalam bertindak adalah cukup baik dengan skor rata-rata 3,43. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas mengajar harus lebih ditingkatkan lagi, terutama kemandirian dalam bertindak dan tanggung jawab dalam bekerja. Agar guru lebih termotivasi dalam pelaksanaan tugas megajar yang diikuti oleh prestasi yang ingin dicapai dan pengembangan diri.

Menurut Steeppen dalam suwatno (2011: 171) menyatakan motivasi kerja sebagai kesediaan untuk melaksanakan upaya tinggi untuk mencapai tujuan-tujuan keorganisasian yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi kebutuhan individual tertentu. Selanjutnya Anaroga (1989: 39) menyatakan bahwa: motivasi kerja adalah dorongan, keinginan seseorang dalam

melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan berpartisipasi aktif baik waktu maupun biaya demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Penjelasan di atas sudah sangat jelas bahwa motivasi kerja guru sangat penting dan menjadi modal bagi guru untuk pelaksanaan tugas mengajar guna sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya secara efektif dan efisien

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas mengajar di SMK Negeri Kota Bukittinggi dapat diambil kesimpulan. Motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas mengajar ditinjau dari aspek tanggung jawab dalam bekerja di SMK Negeri Kota Bukittinggi adalah cukup baik dengan skor 3,42. Berarti guru memiliki tanggung jawab cukup baik dalam pelaksanaan tugas mengajar. Motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas mengajar ditinjau dari aspek prestasi yang ingin dicapai di SMK Negeri Kota Bukittinggi adalah cukup baik dengan skor 3,43. Berarti guru memiliki prestasi yang ingin dicapai cukup baik dalam pelaksanaan tugas mengajar. Motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas mengajar ditinjau dari aspek pengembangan diri di SMK Negeri Kota Bukittinggi adalah cukup baik dengan skor 3,45. Berarti guru memiliki pengembangan diri cukup baik dalam pelaksanaan tugas mengajar. Motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas mengajar ditinjau dari aspek kemandirian dalam bertindak di SMK Negeri Kota Bukittinggi adalah cukup baik dengan skor 3,41. Berarti guru memiliki kemandirian dalam bertindak cukup baik dalam pelaksanaan tugas mengajar. Rekapitulasi motivasi kerja guru dalam pelaksanaan tugas mengajar di SMK Negeri Kota Bukittinggi adalah cukup baik dengan skor 3,43. Berarti secara keseluruhan guru memiliki motivasi kerja cukup baik dalam pelaksanaan tugas mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anaroga, Panji. 1989. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Pustaka Jaya
- David, zulkarnaen, dkk. 2009. <http://iyah2008.wordpress.com/2009/03/18/pengembangan-diri/> diunduh tanggal 16 Oktober 2012
- <https://sites.google.com/site/espatkonseling/training/pengembangan-diri/> diunduh 24 desember 2013
- <http://m.suaramerdeka.com/index.php/read/cetak/2013/06/08/227010>
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional: Implementasi KTSP dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Mulyasa, 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Suwanto. Dkk. 2001. *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Uno, Hamzah B. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Winardi. 2002. *Motivasi dan Pemasalahan Dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.